

Marinir Serap Hasil Kebun Warga Yahukimo, Matoa Jadi Simbol Kedekatan TNI dan Rakyat Papua

Jurnalists Agung - YAHUKIMO.WARTAWAN.ORG

Mar 18, 2026 - 11:45



(Foto Dok): Prajurit Satgas Pamantas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir menunjukkan kepedulian dengan membeli langsung hasil kebun warga di Kampung Seradala, Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan, Rabu (18/3/2026).

YAHUKIMO- Kehadiran prajurit TNI di wilayah perbatasan kembali memberi dampak nyata bagi masyarakat. Kali ini, Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan (Satgas Pamantas) RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir menunjukkan kepedulian

dengan membeli langsung hasil kebun warga di Kampung Seradala, Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan, Rabu (18/3/2026).

Di sela-sela pelaksanaan tugas, prajurit Marinir memanfaatkan momen interaksi dengan masyarakat yang melintas membawa hasil panen. Di pinggir jalan kampung, transaksi sederhana terjadi ketika prajurit membeli buah matoa dari warga. Suasana berlangsung hangat, penuh keakraban, dan mencerminkan hubungan harmonis yang telah terbangun.

Buah matoa, komoditas khas Papua dengan cita rasa manis yang unik, menjadi salah satu sumber penghidupan masyarakat setempat. Selain dikonsumsi secara lokal, matoa juga memiliki potensi ekonomi yang terus berkembang di pasar regional.

Langkah prajurit Marinir ini tidak sekadar aktivitas jual beli, tetapi juga bagian dari pendekatan teritorial yang humanis. Dengan membeli langsung dari petani, TNI turut membantu meningkatkan pendapatan warga sekaligus mendorong semangat masyarakat dalam mengelola hasil kebun mereka.



Salah seorang warga Kampung Seradala mengaku terbantu dengan kehadiran prajurit di wilayahnya.

“Kalau begini kami senang, hasil kebun bisa langsung dibeli. Tidak perlu jauh-jauh cari pembeli,” ujarnya.

Sementara itu, Komandan Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 5 Marinir, Letkol Marinir T. Pristiyanto, S.E., M.Tr.Opsla., menegaskan bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya membangun kedekatan dengan masyarakat.

“Kehadiran kami di sini bukan hanya menjalankan tugas pengamanan, tetapi juga harus memberi manfaat bagi masyarakat. Interaksi seperti ini penting untuk

memperkuat kepercayaan dan kebersamaan,” tegasnya.

Ia juga mengingatkan seluruh prajurit untuk tetap mengedepankan profesionalisme dalam setiap pelaksanaan tugas.

“Saya tekankan kepada setiap prajurit agar selalu meningkatkan kesiapsiagaan dan mengutamakan prosedur operasional dalam setiap pelaksanaan tugas,” tambahnya.

Melalui kegiatan sederhana namun berdampak ini, kehadiran Satgas Marinir di Yahukimo semakin dirasakan manfaatnya. Sinergi antara TNI dan masyarakat pun diharapkan terus terjaga guna menciptakan situasi yang aman, kondusif, dan sejahtera di wilayah Papua Pegunungan. ([PERS](#))